



BISMA
Business and Management Journal

Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Laporan Keuangan 2020-2022 pada Perusahaan PT Adhi Commuter Properti TBK (Studi Kasus BEI)

Bangkit Hamonangan Simangunsong¹, Dea Agung Nugraha², Ratih Kusumastuti³

Universitas Jambi, Indonesia^{1,2,3}

bangkithamonangansimangunsong@gmail.com¹, deaagungnugraha@gmail.com², ratihkusumastuti1979@gmail.com³

Diserahkan tanggal 30 April 2023 | Diterima tanggal 06 Juni 2023 | Diterbitkan tanggal 30 Juni 2023

Abstract:

The research is intended to analyze the financial performance of the company PT Adhi Commuter Properti Tbk based on its financial statements. From the annual financial reports of PT Adhi Commuter Properti Tbk, data was obtained for the 2020-2022 period. The assessment used is the liquidity ratio, then profitability, ROA, and ROE. In addition, analysis of profit and revenue growth and cash flow is also carried out to evaluate the company's financial performance. The analysis was carried out to find out how PT Adhi Commuter Properti Tbk utilizes its financial resources in developing the property business and how the company gains profit in its business. This research provides insights for investors and decision makers to improve their company's financial performance and find out how PT Adhi Commuter Properti Tbk can utilize its financial resources effectively in its property business.

Keywords: Financial Ratios, Financial Performance, Analyze.

Abstrak :

Penelitian dimaksudkan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT Adhi Commuter Properti Tbk berdasarkan laporan keuangannya. Dari laporan keuangan tahunan PT Adhi Commuter Properti Tbk diperoleh data selama kurun waktu 2020-2022. Penilaian yang digunakan adalah rasio likuiditas, kemudian profitabilitas, ROA, dan ROE. Selain itu, analisis pertumbuhan laba dan pendapatan serta arus kas juga dilakukan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Analisis dilakukan untuk mengetahui bagaimana PT Adhi Commuter Properti Tbk memanfaatkan sumber daya finansialnya dalam mengembangkan bisnis properti dan bagaimana perusahaan tersebut memperoleh keuntungan dalam bisnisnya. Penelitian ini memberikan wawasan bagi investor dan pengambil keputusan untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan mereka dan mengetahui bagaimana PT Adhi Commuter Properti Tbk dapat memanfaatkan sumber daya finansialnya secara efektif dalam bisnis propertinya.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, Analisis

Copyright © 2023, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Perusahaan harus mampu memantau kinerja keuangan mereka agar dapat mengukur keberhasilan dan kesehatan keuangan dalam perusahaan. Cara alternatif dalam mengatasi hal ini yaitu melaksanakan analisis kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan. Analisis kinerja keuangan ini bisa memberikan Refleksi tentang kinerja perusahaan dalam menggunakan sumber daya finansial mereka dalam mengembangkan bisnis.

Industri properti merupakan salah satu sektor bisnis yang memiliki tantangan dan persaingan yang tinggi. Perusahaan yang beroperasi di sektor ini perlu mampu memanfaatkan sumber daya finansialnya dengan efektif untuk mempertahankan keberhasilan bisnis mereka. Salah satu perusahaan yang beroperasi di sektor properti adalah PT Adhi Commuter Properti Tbk.

Penelitian dimaksudkan melakukan analisis kinerja keuangan PT Adhi Commuter Properti Tbk berdasarkan laporan keuangannya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana PT Adhi Commuter Properti Tbk memanfaatkan sumber daya finansialnya dalam mengembangkan bisnis propertinya, serta bagaimana perusahaan tersebut memperoleh keuntungan dalam bisnisnya.

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi investor dan pengambil keputusan untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan mereka dan mengetahui bagaimana PT Adhi Commuter Properti Tbk dapat memanfaatkan sumber daya finansialnya secara efektif dalam bisnis propertinya. Research kali ini bisa bermanfaat untuk industri properti seperti hal peningkatan kinerja keuangan perusahaan dan pengembangan bisnis properti.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini memakai data sekunder yang diperoleh dari sumber lain. Informasi tersebut didapat dari laporan tahunan perusahaan sebagaimana contohnya yaitu neraca dan laporan laba rugi periode 2014-2016. Sumber data berasal dari survey perusahaan yang berisi tentang struktur organisasi, neraca dan laba rugi tahun 2020-2022. Metode penelitian yang digunakan dalam analisis hasil berdasarkan laporan keuangan: Studi kasus di PT Adhi Commuter Properti Tbk adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode ini menjelaskan dan menganalisis informasi menggunakan indikator kunci. Informasi tersebut didapatkan dari laporan keuangan yang ada di bursa efek indonesia.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana hasil ekonomi perusahaan PT Adhi Commuter Properti Tbk berdasarkan indikator likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Berdasarkan hasil studi indikatif tersebut, perkembangan keuangan perusahaan dapat dievaluasi dan gambaran mengenai bagaimana keadaan suatu keuangan perusahaan pada periode tertentu. Beberapa indikator keuangan yang biasa dipakai ketika analisis kinerja keuangan misalnya:

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menjadi suatu indikator keuangan yang sering dipakai dalam mengevaluasi kesanggupan perusahaan pada saat memenuhi utang jangka pendeknya. Rasio ini mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang cash atau mengubah aset lancar menjadi uang tunai untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.

Rasio Lancar (Current Ratio)

Berdasarkan perhitungan tahun 2020, rasio lancar adalah 133,7%, berarti setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin/ditanggung melalui aset lancar Rp 1,33. Pada tahun 2021, rasio lancar

akan turun menjadi 103,3%, sehingga setiap utang lancar sebesar Rp. 1.- jaminan hanya dana jangka pendek Rp. 1.03.-. Pada tahun 2022, rasio lancar akan turun lagi menjadi 96%, artinya setiap utang lancar adalah Rp. 1.- jaminan hanya dana jangka pendek Rp. 0,96, -.

Rasio Cepat (Quick Ratio)

Berdasarkan hasil analisis Dengan menggunakan Rasio Cepat Atau Quick Ratio. Pada tahun 2020, rasio cepatnya adalah 17,5%, artinya setiap Rp. 1.000,00 utang jangka pendek yang dijamin dengan aset cepat sebesar Rp. NOK 0,175. Pada tahun 2021, rasio cepat turun menjadi 11,4 persen, artinya setiap Rp. 1.- utang jangka pendek yang ditanggung/ dijamin dengan dana cepat Rp. NOK 0,114. Kemudian pada tahun 2022, rasio tersebut akan segera turun lagi menjadi 7,8%, artinya setiap Rp. 1.000,00 utang jangka pendek yang ditanggung/ dijamin dengan aset cepat sebesar Rp. 0,078.

Rasio Kas (Cash Ratio)

Berdasarkan hasil perhitungan peneliti Pada tahun 2020, rasio kas adalah 1,8% yang berarti kas perusahaan dapat menjamin setiap hutang lancar sebesar Rp. 0,018 untuk setiap Rp. 1 harus dibayar. Pada tahun 2021, rasio kas adalah 1,7% yang berarti kas perusahaan dapat menutup setiap Rp 0,017 utang lancar untuk setiap Rp 1 jatuh tempo. Sebaliknya, rasio kas akan turun menjadi 0,7% pada tahun 2022, yang berarti kas perusahaan hanya dapat menjamin utang lancar sebesar Rp 0,007 untuk setiap Rp 1 jatuh tempo. Dengan demikian dapat disimpulkan kemampuan perusahaan ketika membayar kewajibannya menggunakan kas yang ada diperusahaan mengalami penurunan dari tahun 2020-2022.

Rasio Solvabilitas

Rasio ini berguna saat menilai seberapa besar kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka panjang atau kewajiban lainnya dalam situasi di mana perusahaan mengalami likuidasi.

Rasio Hutang terhadap Aktiva

Dari perhitungan rasio hutang terhadap aktiva, dapat dilihat bahwa perusahaan mengalami kenaikan sebesar 64,8% pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 57,8%. Namun, pada tahun 2022, terjadi penurunan sebesar 61,1%. Meskipun begitu, nilai normal dari rasio ini seharusnya berada di kisaran 0,6-0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan masih baik.

Rasio Hutang terhadap Modal

Berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan rasio leverage dapat disimpulkan bahwa posisi keuangan perusahaan kurang baik, karena nilai debt ratio (DER) semakin meningkat setiap tahunnya, dan pada tahun 2022 akan mencapai hampir satu angka. 2, yang menunjukkan bahwa perusahaan terpapar berbagai risiko keuangan.

Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur dan mengevaluasi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan segala sumber daya dan kemampuannya.

Return on Equity (ROE)

Berdasarkan rasio ini, perusahaan dapat menentukan kemampuannya untuk memperoleh keuntungan dengan menggunakan modal sahamnya. Pada tahun 2020, ROE sebesar 5,4%, artinya setiap Rp 1000 modal yang dimiliki perusahaan dapat memperoleh keuntungan bersih sebesar Rp 0,054. Pada tahun 2021, ROE akan meningkat menjadi 6,2%, yang artinya bahwa ekuitas senilai Rp1,- yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan Neto atau keuntungan bersih sebesar Rp 0,062. Namun pada tahun 2022, return on equity akan turun menjadi 5,3% yang mana artinya setiap Rp 1,- modal yang dimiliki perusahaan hanya dapat menghasilkan neto/ laba bersih sebesar Rp 0,053. Dari perhitungan ROE dari tahun 2020-2022 diatas berarti PT Adhi Commuter Properti Tbk ini mampu menggunakan sumber dayanya untuk mendapatkan keuntungan.

Return on Asset (ROA)

Berdasarkan pengukuran dengan rasio profitabilitas, ROA dipakai untuk menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap aktiva yang dimiliki. Pada tahun 2020, perusahaan memiliki ROA sebesar 2,8%, dari nilai tersebut jadi setiap Rp 1,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,028,-. Namun, pada tahun 2021 terjadi penurunan menjadi 2,1%, dan pada tahun 2022 ROA perusahaan semakin menurun menjadi 1,6%. Dari tiga nilai ROA yang telah dihitung dapat disimpulkan kinerja keuangan perusahaan tersebut tidak baik karena mengalami penurunan ROA secara berturut-turut selama tiga tahun dan nilai ROA-nya di bawah standar minimal yang diharapkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa, dari ketiga rasio likuiditas di atas, dapat ditarik benang merahnya bahwa perusahaan memiliki kesanggupan dalam memenuhi hutang dalam jangka pendek. Namun, terdapat penurunan kemampuan dalam membayar hutang dengan uang perusahaan dari periode sebelumnya keperiode yang akan datang. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap manajemen likuiditasnya agar dapat mengoptimalkan penggunaan aset dan meningkatkan kemampuan dalam membayar hutang dengan uang perusahaan. Rasio likuiditas juga penting untuk dipertimbangkan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis yang berhubungan dengan kewajiban dan hutang perusahaan.

Rasio solvabilitas penting untuk mengukur kesanggupan perusahaan ketika akan melunasi utang jangka panjang atau kewajiban lainnya jika perusahaan akan dicairkan asetnya atau dengan kata lain yaitu dilikuidasi. Adapun untuk dua rasio solvabilitas yang diukur yaitu rasio Debt to activation dan rasio Debt to equity memiliki hasil yang berbeda. Rasio utang terhadap aset perusahaan menunjukkan peningkatan pada tahun 2021 dan penurunan pada tahun 2022, namun nilai normal DAR (0,6-0,7) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik. Namun dari debt to equity ratio, perseroan menunjukkan kondisi yang kurang baik karena nilai DER setiap tahunnya meningkat dan pada tahun 2022 akan hampir mencapai nilai 2 yang artinya kondisi keuangan perseroan rentan terhadap berbagai jenis risiko. . Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan rasio solvabilitasnya untuk memastikan kemampuan membayar kewajiban di masa depan.

Perusahaan memiliki kemampuan dalam mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba, sebagaimana tercermin dari nilai ROE yang cukup stabil dan cukup tinggi

selama periode yang diamati. Namun, kesanggupan perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan secara efisien untuk memperoleh keuntungan (ROA) mengalami penurunan yang cukup signifikan selama periode yang diamati, sehingga perusahaan perlu memperbaiki efisiensi penggunaan sumber daya dan meningkatkan kinerja operasional guna menghasilkan laba yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fernos, J. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja (Studi Kasus Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Pundi*, 1(2).
- Junaidi, L. D., & Nasution, U. H. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Setelah Penyebaran Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 631-635.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama. Jakarta : Rajawali
- Khalida, P. F. (2019). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Bentoel Internasional Investama Tbk Periode 2016-2018) (*Doctoral Dissertation*, Universitas Brawijaya).
- Panjaitan, R. Y. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan: Studi Kasus pada Sebuah Perusahaan Jasa Transportasi. *Jurnal Manajemen*, 1(1), 57-64.
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 48-59..